

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masa golden ege atau disebut juga masa keemasan merupakan masa bagi anak usia dini dimana pada masa ini anak dibantu seta didorong untuk tumbuh dan berkembang secara optimal oleh orang tua dan lingkungan. Banyak cara yang digunakan dalam merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak agar berbagai aspek perkembangannya seperti kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, moral spriritual dan seni agar anak berkembang dengan baik.<sup>1</sup>

Masa anak lewat tahap bertumbuh dan berkembang dengan pesat biasa disebut dengan anak usia dini. Undang-undang Sisdiknas mengemukakan jika anak usia dini ialah anak dengan umur 0-6 tahun. Di fase ini, anak usia dini mengalami perkembangan serta pertumbuhan baik rohani maupun jasmaninya yang berjalan sampai akhir hayat, berkesinambungan dan bertahap.<sup>2</sup> Perkembangan kemampuan bahasa anak memiliki peran yang penting dalam membantu anak berkomunikasi dengan lingkungannya.

---

<sup>1</sup> Dewi Suta Ningsih , *“Hubungan Penggunaan Youtube Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal IV Kota Jambi”* , (Jambi:UIN Sutha Jambi , 2022) , hal 1

<sup>2</sup> Siti Rakiyah, *Strategi Peningkatan Kemampuan Bicara Anak Usia 3 Tahun Melalui Youtube*, Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial, Vol. 5, No. 1, Hlm. 58.

YouTube merupakan sebuah situs yang di dalamnya berisi bermacam-macam video, mulai dari musik, film, TV, serial, berita dan lain. Video YouTube dapat disaksikan oleh siapapun dan kapanpun. YouTube salah satu platform media sosial yang sangat disenangi oleh anak usia dini. Mulai dari video animasi, video edukasi yang dikemas menjadi tokoh kartun yang disenangi anak.

Berdasarkan Norton Online Family Report pada tahun 2010, penggunaan smartphone yang berupa youtube dapat merangsang indera pendengaran dan penglihatan, selain itu, youtube juga meningkatkan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi pada anak. Fitur-fitur yang tersedia dalam youtube seperti dimensi-dimensi suara, gerak lagu dan warna membantu dalam proses perkembangan anak terutama dalam berbicara dan menambah perbendaharaan kata. Namun demikian, aktivitas menonton youtube dengan intensitas yang berlebihan memberi dampak yang negatif yaitu menyebabkan komunikasi interpersonal anak dengan lingkungan menjadi tidak efektif dan terganggu. Apabila anak usia dini menonton acara-acara positif yang ada di youtube seperti serial Upin-Ipin, lagu anak-anak dan lain lain dengan intensitas waktu yang diperhatikan maka dapat mendorong perkembangan bahasa anak dan anak dapat

mengkomunikasikan apa yang mereka tonton di youtube kepada orang-orang sekitarnya.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa fitur-fitur Youtube seperti lagu dan lainnya dapat membantu perkembangan anak terutama pada perkembangan anak. Tetapi semua tergantung pada durasi menonton dan tontonan yang positif. Jadi jika anak menonton dengan durasi yang rendah dan tontonan yang positif maka terdapat pula perkembangan bahasa yang baik seperti menceritakan cerita yang positif sesuai yang mereka tonton. Begitu pula ketika anak menonton dengan durasi yang tinggi dan menonton yang seharusnya anak tidak menonton atau bukan tontonan untuk anak maka perkembangan bahasa anak dapat terganggu.

Salah satu aspek perkembangan yang perlu ditingkatkan pada anak usia dini yaitu aspek perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa yaitu bentuk simbol ungkapan dari anak untuk menyampaikan apa yang ada dalam perasaan dan pikirannya. Melalui kemampuan berbicara yang dimilikinya, maka orang lain memahami serta hal yang diungkapkan oleh anak usia dini. Agung Hartono dan Sunarto berargumen jika terdapat banyak aspek yang memengaruhi pertumbuhan bahasa anak, yaitu keadaan lingkungan, keadaan fisik, sosial ekonomi, kecerdasan anak dan umur anak. Ada banyak

---

<sup>3</sup>Asaas Putra, Diah Ayu Patmaningrum, *Pengaruh Youtube di Smartphone terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak*, Jurnal Penelitian Komunikasi, Vol. 21, No. 2, Hlm. 161-162.

penelitian yang mengungkapkan bahwa anak usia dini merupakan tahapan anak dalam masa emas, dimana anak memerlukan banyak stimulasi yang konsisten dan tepat guna mengoptimalkan kemampuan anak terutama kompetensi berbahasa.

Perkembangan bahasa menjadi salah satu aspek terpenting dalam pendidikan anak usia dini karena bahasa akan memudahkan setiap individu dalam berkomunikasi. Bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat atau gerak dengan kata-kata, simbol, lambang, gambar atau lukisan. Melalui bahasa, setiap manusia dapat mengenal dirinya, sesamanya, alam sekitar, ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral atau agama.<sup>4</sup>

Perkembangan bahasa merupakan aspek yang paling penting pada anak usia dini. Bahasa adalah ungkapan pikiran seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dengan bahasa, anak akan menjadi lebih mudah untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui lisan, isyarat, maupun tulisan. Dengan berkembangnya teknologi yang

---

<sup>4</sup> Arum Kusuma Dewi dkk , “*Hubungan Antara Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*” , Vol 2 , Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal ,2019 , 85

semakin canggih, media komunikasipun semakin beragam, salah satunya dengan penggunaan gadget.<sup>5</sup>

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi dalam pemerolehan bahasa anak seperti faktor keturunan, lingkungan dan masih banyak lagi faktor-faktor lainnya. Bahkan orang tua dalam kehidupan sehari-hari sering tidak sadar terhadap perkembangan bahasa anaknya. Bahasa anak berkembang pesat diusia balita atau dalam usia emas anak. Anak akan dengan mudah dan cepat belajar berbicara dan memperoleh kosakata, contohnya dengan belajar secara langsung bersama orangtuanya, dengan cara menyimak ujaran-ujaran orang dewasa, dengan belajar berbicara sendiri atau dengan mainan, berbicara dengan teman sebayanya, dan bahkan video-video animasi dari YouTube pada dasarnya Anak usia dini rasa ingin tahu mereka cukup besar terhadap sesuatu, hal ini adalah dorongan dalam diri anak untuk mencoba hal-hal yang bersifat baru di lingkungan seperti halnya dengan media-media sekarang.

Pada penelitian Irwansyah dan Shabiburahman menyatakan bahwa proses pemerolehan bahasa pada anak usia dini menurut tontonan kesukaanya. Berdasarkan hal tersebut dinyatakan bahwa penggunaan aplikasi Youtube

---

<sup>5</sup> Anggun Pranessia Anggrasari dkk , “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bicara dan Bahasa Anak Usia 3-5 Tahun” , Vol 1 , Jurnal Keperawatan dan Profesi Ners , 2020 , 19



sebagai<sup>6</sup> alat tontonan memiliki hubungan dalam perkembangan bahasa.

YouTube menjadi alternatif untuk anak yang sudah lelah dan bosan dengan pembelajaran di kelas yang monoton serta sebagai media yang dapat membantu perkembangan bahasa anak. Tidak dapat dipungkiri dengan banyaknya konten-konten perkembangan bahasa.

Pada usia anak-anak merupakan saat terpenting dalam perkembangan bahasa. Anak mulai diperintahkan oleh ibunya untuk mengikuti bahasa yang diucapkannya sejak balita, sampai anak dapat mengeja sebuah kalimat.

اَفْتَحُوا عَلٰى صَبِيَّانِكُمْ اَوَّلَ كَلِمَةٍ بِلَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ

Artinya: "Ajarkanlah kalimat pertama kepada anak-anak kalian 'La ilaha Illallah,'" (HR Al-Hakim).

Berdasarkan hadis di atas bahwa manusia juga harus belajar bahasa, baik itu bahasa ibu, bahasa Indonesia, bahasa suku, bahasa Arab dan bahasa lainnya. Apalagi ketika usia anak masih balita sebab daya ingat anak balita atau anak usia dini masih sangat kuat untuk menghafal kosakata bahasa.

Bahasa merupakan sarana komunikasi utama dalam kehidupan manusia, baik dalam bentuk tulisan, lisan,

---

<sup>6</sup> Irwansyah, A., & Shabiburrahman, S. *Pengaruh Media Youtube pada Pemerolehan bahasa B2 Anak Usia 3 Tahun*. *NEOLOGIA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, Hal 21-28. 2022.

maupun dalam bentuk symbol–symbol tertentu. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat berkomunikasi secara tepat, karena manusia adalah makhluk sosial yang harus berinteraksi dengan sesama manusia.

Dalam interaksi, terjadi proses komunikasi, dan proses komunikasi tersebut menggunakan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan tujuan. Bahasa manusia diperoleh sejak dalam kandungan. Pembelajaran bahasa berkaitan dengan proses –proses yang terjadi pada fase awal manusia, yaitu pada waktu seorang kanak–kanak mempelajari bahasa kedua, sesudah ia belajar bahasa pertamanya. Dalam prosesnya, pengembangan berbahasa memiliki empat komponen yang terdiri dari pemahaman, pengembangan perbendaharaan kata, penyusunan kata–kata menjadi ucapan, dan penyusunan ucapan menjadi kata –kata dan kalimat. Empat struktur ini memiliki hubungan yang saling terkait satu dengan yang lain, dan merupakan suatu kesatuan yang perlu dilatih pada anak usia dini. Seperti yang kita ketahui, kemampuan berbahasa pada anak usia dini adalah kunci bagaimana anak bisa berkomunikasi dengan orang lain, sehingga anak mampu untuk menyampaikan apa yang diinginkannya secara tepat. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan dalam kurikulum 2004, yaitu bahwa kompetensi dasar dari pengembangan bahasa untuk

anak usia dini dilihat dari kemampuan anak untuk bisa mendengar, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata yang cukup, serta mampu mengenal simbol –simbol dan pelambangannya. Anak dalam proses perkembangan pada usia dini cenderung menggunakan bentuk –bentuk bahasa yang mampu diucapkannya, sehingga orang tua dan lingkungan sekitar anak harus berusaha memahami maksud akan tuturan anak tersebut. Belajar bahasa merupakan proses pembentukan kebiasaan yang dihasilkan dari input dalam penguatan mental yang diterima anak. Anak sebagai peniru ulung cenderung mencontoh apa yang dilihat dan diamatinya sehari–hari. Kegiatan stimulus pembelajaran bahasa,bisa berupapenguatan positif dari kebiasaan berbahasa yang benar, ataupun penguatan negatif dari kebiasaan berbahasa yang salah.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Syofia di PAUD/TK Budi Mulia Padang Timur diperoleh hasil sebanyak 47 responden (63,8%) tidak normal dalam menggunakan gadget. Berdasarkan kuesioner yang diberikan didapatkan data bahwa waktu terbanyak yang dihabiskan anak untuk bermain gadget yaitu 60 menit perminggu, selain itu kadang orangtua sengaja memberikan gadget pada anak mereka agar anak

---

<sup>7</sup> Fienny Maria Langi, dkk , *Pengaruh video lagu anak-anak terhadap pemerolehan bahasa anak usia dini (kajian psikolinguistik)* , Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, Vol 2 , Hal 38-37 , 2021



tidak bermain di luar rumah dan bahkan tidak mengganggu aktivitas orang tua pada saat di rumah.<sup>8</sup>

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Soetjningsih “Hubungan Gadget dengan Perkembangan Bahasa Anak” di TK Al-Kamil Surabaya menunjukkan bahwa hasil signifikan antara penggunaan gadget dengan perkembangan psikososial anak usia pra sekolah, penggunaan gadget dapat membuat peran keluarga dan teman menjadi tergantikan dengan kehadiran gadget sehingga anak lebih menyukai bermain sendiri dan tidak melakukan interaksi dengan anak lain, sedangkan psikososial yang terganggu dapat menyebabkan anak menjadi gagap dan terlambat dalam perkembangan bahasa anak. Menurut data Profil Dinas Kesehatan Surabaya sebanyak 0,055% balita terdapat gangguan ketika dilakukan pemeriksaan menggunakan KPSP, salah satu aspeknya yaitu pada keterlambatan bicara dan Bahasa.

Selain itu penelitian yang dikaji oleh Meta Anindya Aryanti Gunawan dengan judul “Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan sosial dan bahasa Anak Prasekolah di TK PGRI 33 Sumobroto, Banyumanik” dari hasil penelitiannya ia menyatakan bahwa sebagian anak bermain gadget lebih dari 1 jam per hari, sebagian anak memiliki tingkat perkembangan sosial dan

---

<sup>8</sup> Vivi Syofia Supardi, “Hubungan Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di PAUD/TK Islam Budi Mulia”. Jurnal Keperawatan, Vol. XII, No. 80, Febuari 2018, h. 138-144

bahasa dibawah rata-rata yaitu sebanyak 52,4%, serta terdapat hubungan antara durasi penggunaan gadget dengan tingkat perkembangan sosial bahasa anak prasekolah.

Berdasarkan kutipan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, masing-masing pembahas sangat berkaitan. Persamaan penelitian ini terfokus pada dampak penggunaan gadget atau youtube baik dari segi kesehatan maupun psikologi anak usia dini, dan pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Namun, terdapat perbedaan dengan penelitian ini.

Adapun perbedaannya terdapat pada jenis penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif field research lapangan untuk mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non statistik. Sedangkan metode yang peneliti gunakan adalah metode observasi dan wawancara untuk mengetahui lebih dekat obyek yang diteliti dengan cara melakukan (interview mendalam) kepada guru dan juga orang tua, serta metode dokumentasi untuk mengumpulkan data penelitian, jadi teknik analisis data yang saya gunakan dipenelitian ini ialah teknik analisis data model Miles And Huberman.

Pengamatan yang peneliti lakukan di Tk Integral Islam darul Fikri ditemukan bahwa kemampuan berbahasa anak belum sepenuhnya berkembang dikarenakan masih terdapat anak-anak yang pengucapan kosa kata masih belum sesuai

dengan kosa kata yang sebenarnya dan masih belum memahami cerita dan penjelasan yang disampaikan, sebagian besar anak-anak di Tk integral islam darul fikri cenderung kurang berinteraksi dengan lingkungannya ataupun dengan teman sebayanya, berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua beliau mengatakan bahwa anak-anak zaman sekarang kebanyakan sudah pandai dalam menggunakan gadget.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas maka peneliti tertarik mengangkat judul skripsi “**Analisis Penggunaan Youtube (Lagu Anak-Anak) Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Integral Islam Darul Fikri Di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu**”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Pokok masalah yang di kemukakan pada latar belakang penelitian. Oleh sebab itu, masalah dalam penelitian ini perlu di indentifikasikan sebagai berikut :

1. Masih ada beberapa anak yang belum mampu berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik.
2. Masih ada anak yang sulit ketika mengungkapkan kalimat dengan bahasa yang benar untuk bicara dengan teman sebaya.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang di kemukakan, terdapat berbagai masalah yang dapat muncul dari pokok

masalah penelitian. Oleh sebab itu, agar penelitian ini dapat di laksanakan secara fokus maka masalah penelitian ini perlu di batasi yaitu “Apakah Penggunaan YouTube (Lagu Anak-Anak) Pada Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Tk Integral Islam Darul Fikri di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu?.

Adapun maksud penggunaan YouTube disini ialah menonton video dari channel YouTube dengan kategori video lagu anak-anak islami.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Analisis Penggunaan Youtube(Lagu anak-anak) Dapat Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Paud Islam Integral Darul Fikri di Kecamatan Gading Cempaka kota Bengkulu”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana penggunaan YouTube dapat mengembangkan bahasa anak usia 4-5 tahun di Paud Islam Integral Darul Fikri di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

## 1. Manfaat teoritis

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan hasilnya dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti khususnya yang berkaitan dengan bermain anak usia dini.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik adalah dengan adanya hasil penelitian diharapkan dapat membantu perkembangan bahasa anak melalui metode pembelajaran visual .
- b. Bagi guru adalah dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan guru mampu mengetahui proses perkembangan bahasa anak.
- c. Bagi sekolah adalah dengan adanya penelitian ini diharapkan sekolah dapat mengetahui masalah-masalah yang di hadapi oleh peserta didik dalam proses perkembangan bahasanya.
- d. Bagi penelitian sebagai sarana untuk keterampilan dan pengetahuan, Serta memenuhi salah satu persyaratan mencapai Sarjana Srata satu (S1) dalam bidang pendidikan islam usia dini di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINFAS Bengkulu.